



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PENGAWASAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL PADA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN
CUKAI RIAU**

SKRIPSI

WILDA LAILA ANAFTRI
2063201130

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PENGAWASAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL PADA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN
CUKAI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

WILDA LAILA ANAFTRI
2063201130

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri , dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Wilda Laila Anaftri

Nim : 2063201130

Tanda Tangan : 

Tanggal : 1 Juli 2024

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl Yosudarso km.08 Rumbai Pekanbaru Hp.0895-8236-28013
Kode Pos : 20205 website : <https://fia.unilak.ac.id/> email : fia@unilak.ac.id

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Wilda Laila Anaftri
No. Mahasiswa : 2063201130
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal pada Kantor Wilayah
Direktorat Jendral Bea dan Cukai Riau

Pembimbing I

Dr. Trio Sabutra, S.Psi., M.Si
NIDN: 1007109001

Pembimbing II

Eularwaty Kusumawardhani, S.Sos., MPA
NIDN : 1001029002



Era Merlita Sari, S.Sos., M.Si
NIDN : 1012038804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

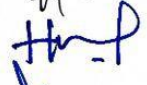
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Wilda Laila Anaftri
NIM : 2063201130
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si ()
Pembimbing : Fajarwaty Kusumawardhani, S.Sos., MPA ()
Penguji : Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA ()
Penguji : Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si ()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 26 Juni 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Cukai Riau”** tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampa pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li Dra Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos.,M.Si selaku Ketus Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

6. Bapak Sudaryanto, S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
7. Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, semangat serta waktu, tenaga dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Fajarwaty Kusumawardhani, S.Sos., MPA selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, semangat serta waktu, tenaga dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Cukai Riau yang telah memberikan waktu serta informasi yang berguna bagi penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis yang sangat luar biasa, Papa Basir dan Mama Syafni yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan moril maupun materi tanpa henti bagi penulis serta menguatkan penulis dalam doa-doanya. Orang tua yang sangat luar biasa dan sosok yang penulis harus banggakan dan bahagiakan.
11. Teristimewa untuk kekasih penulis yang sangat luar biasa, M. Ramadhan Nurfaizi, S.Kom terima kasih buat doa, perhatian, dukungan dan bantuannya sehingga dapat mendukung saya hingga penyelesaian dalam skripsi ini.

12. Terimakasih kepada Diana Ayu Sawitri, terimakasih sudah menjadi teman yang selalu bersedia mendengar keluh kesah penulis selama menempuh perkuliahan dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bertemu orang hebat seperti kalian. Kalian menjadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai kapanpun.
13. Pihak pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih.
14. Diri saya sendiri,, Terimakasih sudah mampumelewati dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri saya sendiri.

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Penulis

Wilda Laila Anaftri
NIM: 2063201130

ABSTRAK

Nama : Wilda Laila Anaftri
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Riau

Peredaran rokok ilegal merugikan pemerintah di bidang ekonomi yang mengakibatkan menurunnya pendapatan Cukai pemerintah dari peredarannya. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini, termasuk peningkatan tarif pajak rokok, peningkatan pengawasan di perbatasan, dan penegakan hukum terhadap pelaku ilegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengawasan peredaran rokok ilegal pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau serta menganalisis mengapa Riau menjadi salah satu wilayah peredaran rokok ilegal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kantor Bea Cukai Riau telah melakukan operasi seperti Gempur Rokok Ilegal dan bekerja sama dengan kepolisian untuk meningkatkan pengawasan. Namun, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan pengawasan yang memerlukan koordinasi yang lebih baik dan peningkatan dalam proses pelaksanaan serta penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku ilegal. Provinsi Riau memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi terhadap peredaran rokok ilegalnya, seperti posisi geografis yang strategis, kondisi ekonomi, keluasan wilayah, dan harga rokok resmi yang tinggi. Hal ini memperlihatkan tantangan dalam mengendalikan peredaran rokok ilegal di wilayah tersebut.

Kata Kunci: pengawasan, rokok ilegal, Bea Cukai, Provinsi Riau.

ABSTRACT

Name : Wilda Laila Anaftri
Study Program : Administrasi Publik
Title : Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal oleh Kantor
Wilayah Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Riau

The illegal cigarette trade causes economic losses to the Indonesian government by reducing excise revenues. Various efforts have been undertaken to address this issue, including increasing tobacco tax rates, enhancing border surveillance, and enforcing laws against illegal activities. However, challenges persist, necessitating cross-sectoral cooperation for effective solutions. This research aims to examine the oversight of illegal cigarette distribution by the Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise in Riau Province and analyze why Riau has become a hub for illegal cigarette circulation. Employing a qualitative descriptive method, data were gathered through credible informant interviews, and interactive data analysis was conducted. Findings reveal that the Riau Customs and Excise Office has conducted operations such as "Crush Illegal Cigarettes" and collaborated with the police to bolster oversight. Yet, implementation challenges remain, requiring improved coordination, enhanced execution processes, and rigorous law enforcement against offenders. Controlling the illegal cigarette trade demands a holistic approach involving cross-sectoral collaboration, strengthened monitoring infrastructure, technology investment, heightened public awareness, and human resource development. Moreover, Riau Province's involvement in illegal cigarette circulation is influenced by factors such as its strategic geographical location, economic conditions, high prices of legal cigarettes, and international networks. These complexities underscore the challenges in curbing the illegal cigarette trade in the region.

Keywords: oversight, illegal cigarettes, Customs and Excise, Riau Province.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Pengawasan.....	7
2.1.1 Definisi Pengawasan.....	7
2.1.2 Fungsi Pengawasan.....	9
2.1.3 Proses Pengawasan.....	10
2.1.4 Aspek-aspek pengawasan	10
2.1.5 Indikator Pengawasan	11
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Fokus Penelitian.....	15
2.4 Kerangka Berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi Penelitian.....	19
3.2 Desain Penelitian	19

3.3 Informan Penelitian	20
3.4 Jenis dan Sumber Data	21
3.4.1 Data Primer	21
3.4.2 Data Sekunder	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5.1 Observasi.....	22
3.5.2 Wawancara.....	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	24
4.1 Sejarah Provinsi Riau	24
4.2 Visi dan Misi Provinsi Riau	25
4.2.1 Visi	25
4.2.2 Misi.....	25
4.3 Gambaran Umum Kantor Wilayah DJBC Riau.....	26
4.3.1 Profil Kanwil DJBC Riau	26
4.3.2 Visi dan Misi Kantor Wilayah DJBC Riau.....	27
4.3.3 Struktur Organisasi Kantor Wilayah DJBC Riau.....	28
4.3.4 Uraian Tugas	29
4.4 Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal pada Kanwil Direktorat Jendral Bea Cukai Riau.....	31
4.5 Tugas Pokok dan Fungsi DJBC Riau.....	32
4.6 Pelaksanaan Fungsi Lain yang Diberikan oleh Pimpinan Sesuai dengan Tugas DJBC Riau	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal pada Kanwil DJBC Riau	35
5.1.1 Program Kanwil DJBC Riau dalam Pengawasan Rokok Ilegal....	37
5.1.2 Pelaksanaan Pengawasan Rokok Ilegal.....	42
5.1.3 Tindak Lanjut dari Kanwil DJBC Riau	45

5.1.4 Koordinasi Kanwil DJBC Riau dengan Aparatur Setempat	52
5.1.5 Peningkatan Kemampuan Aparat.....	53
5.1.6 Ketersediaan Sumber Daya Manusia.....	56
5.2 Analisis Provinsi Riau Menjadi Peredaran Rokok Ilegal.....	60
5.2.1 Posisi Geografis.....	61
5.2.2 Kondisi Ekonomi.....	62
5.2.3 Kerawanan Wilayah	63
5.2.4 Harga Rokok Resmi Tinggi	64
5.2.5 Kerjasama Antara Jaringan Internasional	65
5.3 Proses Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal	66
5.4 Analisis Indikator yang dikemukakan oleh Mifti et al (2011)	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Perokok di Dunia.....	1
Tabel 1.3 Jumlah dan Lokasi Penindakan Rokok Ilegal per 2021-2023.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 5.1 Program Kanwil DJBC Riau dalam Pengawasan Rokok Ilegal.....	41
Tabel 5.2 Pelaksanaan Pengawasan Rokok Ilegal	44
Tabel 5.3 Tindak Lanjut Terhadap Pengawasan Rokok Ilegal.....	47
Tabel 5.4 Koordinasi DJBC Riau Terhadap Pengawasan Rokok Ilegal	52
Tabel 5.5 Peningkatan Kemampuan Aparatur dalam Pengawasan Rokok Ilegal.	55
Tabel 5.6 Ketersediaan Sumber Daya dalam Pengawasan Rokok Ilegal.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah perokok peringkat ke-3 terbanyak terbesar di dunia setelah China dan India. Konsumsi rokok di Indonesia naik cukup cepat pada 30 tahun belakangan. Industri rokok di Indonesia sudah mengalami sejarah yang panjang sejak Negara ini masih dijajah yang membuat perindustrian rokok ini menjadi lebih kuat dan besar (Susanti, 2018). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya seperti pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat tiap tahunnya. Harga jual rokok di Indonesia tergolong cukup rendah, juga pemasaran yang cukup bebas oleh industri rokok, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya atau dampak yang ditimbulkan oleh rokok. Berikut adalah tabel mengenai Persentase Rokok di Dunia:

Tabel 1.1 Jumlah Perokok Perokok di Dunia

No	Nama	Jumlah Perokok (juta jiwa)
1.	Tiongkok	290
2.	India	145
3.	Indonesia	123
4.	Amerika Serikat	63
5.	Rusia	55
6.	Jepang	24
7.	Jerman	24
8.	Prancis	21
9.	Inggris	11

(Sumber: Databoks, 2023)

Akibat kampanye anti rokok di berbagai belahan dunia terdapat sejumlah penurunan perokok di sebagian besar di dunia. Meski demikian, jumlah perokok di Indonesia justru meningkat pada periode yang sama. Angka perokok aktif ini dapat meningkatkan jumlah kasus penyakit tidak menular di Indonesia dan berujung pada biaya besar yang membebani pengobatannya.

Terjadinya peredaran rokok ilegal dapat mengurangi jumlah penerimaan cukai hasil tembakau oleh pemerintah. Pengendalian dan penegakan hukum yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dengan disertai kerjasama yang baik dengan instansi terkait lainnya dapat mencegah terjadinya peredaran rokok ilegal. Selain itu kesadaran masyarakat mengenai pengkonsumsian terhadap rokok yang legal juga dapat mencegah terhadap peredaran rokok yang ilegal dan pita cukai palsu.

Terdapat beragam jenis yang termasuk ke dalam rokok ilegal yang memiliki ciri-ciri khusus sebagaimana yang dirilis oleh Bea Cukai Riau antara lain yaitu:

1. Tanpa dilekati pita cukai atau rokok polos
2. Rokok yang di lekati pita cukai palsu
3. Rokok yang ditempelkan pita cukai bekas
4. Rokok dengan pita cukai yang salah peruntukan

Sejak maraknya peredaran rokok ilegal, persentase penerimaan cukai setiap tahunnya cenderung menurun, tidak terkecuali di Riau. Peredaran rokok ilegal di sejumlah wilayah Provinsi Riau mulai dari pedagang eceran hingga toko-toko besar.

Maraknya peredaran rokok ilegal tersebut disebabkan karena kurangnya penegakan hukum terhadap peredar rokok ilegal dan kurangnya kesadaran hukum masyarakat, budaya masyarakat, adanya sifat melindungi satu sama lain, kurangnya sumber daya manusia aparat penegak hukum, berkembangnya modus baru penjualan rokok ilegal, dan luasnya wilayah peredaran rokok ilegal (Rudita, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak Bea Cukai Riau, dapat diketahui beberapa tahun belakangan pihak Bea Cukai Riau terus melakukan upaya penindakan terhadap pemberantasan rokok ilegal. Berikut data penindakan yang telah diupayakan oleh Bea Cukai Riau periode 2021-2023, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Jumlah Rokok Ilegal per 2021-2023

NO	Lokasi Penindakan	Tahun	Tanggal Penindakan	Jumlah Rokok
1.	Kabupaten Siak	2021	2 September	77.000
2.	Kabupaten Kampar	2021	13 Desember	20.900
3.	Kabupaten Siak	2021	29 November	17.940
4.	Rokan Hulu	2022	21 November	16.452
5.	Pasir Pangaraian	2022	31 Maret	56.092
6.	Kabupaten Siak	2022	26 Juni	4.976
7.	Pekanbaru	2023	30 Agustus	27.764
8.	Pekanbaru	2023	06 Januari	400.000
9.	Rokan Hilir	2023	18 Oktober	19.720
10.	Dumai	2023	14 April	3.476

Sumber: Data Rokok Ilegal Bea dan Cukai Riau.

Berdasarkan data Bea Cukai Riau, sejauh ini telah menyita jutaan batang rokok ilegal. Jutaan batang rokok tersebut merupakan rokok polos atau tidak dilekati pita cukai dan dilekati pita cukai yang diduga palsu. Rokok ilegal juga tidak memiliki pemantauan kualitas sehingga dapat mengandung bahan-bahan yang berbahaya.

Penindakan yang dilakukan oleh Bea Cukai Riau terkait terhadap peredaran rokok yang ilegal atau yang menggunakan pita palsu dapat berpengaruh terhadap peningkatan produksi hasil rokok yang legal. Pengawasan harus lebih ketat lagi agar peredaran rokok tidak terus masuk, dan yang mengkonsumsi rokok terus tetap mengkonsumsi rokok yang halal dan legal.

Berdasarkan data penindakan rokok ilegal di wilayah Riau periode 2021-2023, terdapat variasi jumlah penangkapan yang signifikan. Penangkapan terbesar terjadi pada 06 Januari 2023 di Kota Pekanbaru dengan jumlah rokok mencapai 400.000 Ribu batang. Penindakan ini menjadi kasus terbesar yang melibatkan rokok ilegal dalam satu kejadian. Kemudian, penangkapan terkecil tercatat pada 14 April 2023 di Dumai dengan jumlah rokok hanya 3.476 Ribu batang. Meskipun jumlahnya kecil dibandingkan dengan insiden lainnya, setiap penangkapan rokok ilegal tetap menjadi langkah signifikan dalam upaya pemberantasan rokok ilegal dan memberikan kontribusi terhadap keamanan dan pendapatan Negara.

Harga rokok resmi di Indonesia cukup tinggi karena adanya pajak yang besar. Pajak rokok dipungut oleh instansi pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari Cukai rokok. Hal ini dapat mendorong konsumen untuk beralih ke rokok ilegal yang dijual dengan harga lebih murah. Keberadaan sejumlah jalur penyelundupan dan peredaran rokok ilegal membuatnya sulit untuk diawasi.

Permintaan yang tinggi terhadap rokok dengan harga lebih murah dapat memicu peredaran rokok ilegal. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini, termasuk peningkatan tarif pajak rokok, peningkatan pengawasan di perbatasan, dan penegakan hukum terhadap pelaku

ilegal. Namun, tantangan tersebut masih ada dan memerlukan kerjasama lintas sektor untuk mengatasi dengan efektif.

Peredaran rokok ilegal merugikan pemerintah di bidang ekonomi yang mengakibatkan menurunnya pendapatan Cukai pemerintah dari rokok. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut mengenai bagaimana pengawasan peredaran rokok ilegal di Riau yang dirangkum dalam judul **“Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagaimanakah pengawasan peredaran rokok ilegal pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau?
2. Mengapa Riau menjadi wilayah peredaran rokok ilegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengawasan peredaran rokok ilegal pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau.
2. Untuk menganalisis mengapa Riau menjadi wilayah peredaran rokok ilegal

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktis bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi sebagai penambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu administrasi publik mengenai permasalahan dan perizinan rokok ilegal di wilayah Riau.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi bagi pemerintah Kota Pekanbaru dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Bea Cukai Riau terhadap penanganan masalah rokok ilegal.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan yang telah penulisan uraikan sebelumnya, maka dalam membuat kesimpulan penulis mengacu pada data yang telah didapat dan dianalisis sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian mengenai Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Upaya untuk mengendalikan peredaran rokok ilegal memerlukan pendekatan yang melibatkan kerjasama, pengawasan, peningkatan kesadaran masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia. Jika sudah terpenuhi seluruhnya, maka pemerintah dapat berhasil dalam melindungi kesehatan masyarakat, meningkatkan penerimaan negara, dan mengurangi dampak negatif dari peredaran rokok ilegal. Kantor Bea Cukai Riau telah melakukan operasi seperti Gempur Rokok Ilegal dan bekerja sama dengan Pihak kepolisian untuk meningkatkan pengawasan.
2. Provinsi Riau memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi terhadap peredaran rokok ilegalnya, seperti posisi geografis yang strategis, kondisi ekonomi, Kerawanan wilayah dan harga rokok resmi yang tinggi. Hal ini memperlihatkan tantangan dalam mengendalikan peredaran rokok ilegal di wilayah tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis memberikan saran terkait Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau. Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini bagi pihak-pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Pihak Kantor wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Riau agar dapat meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak kepolisian dan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan pengawasan terhadap peredaran rokok ilegal.
2. Membuat edukasi terhadap masyarakat tentang kesadaran akan bahaya rokok ilegal dan dampaknya terhadap kesehatan dengan memilih produk rokok yang legal dan terdaftar resmi. Mendapatkan informasi yang jelas dan terpercaya mengenai cara membedakan rokok ilegal dengan rokok legal, serta menyediakan edukasi kepada konsumen tentang pentingnya memilih produk yang legal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. R., & Umrah, A. S. (2022). Studi Efektivitas Implementasi Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok : Peran Kesadaran Dan Ketaatan Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum*, 18(7), 516–519.
- Bungin, B. (2019). Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi,. Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenada Media. Group.
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Tahun 2022, 01, 1–23. Retrieved from <https://repository.beacukai.go.id/download/2023/04/62b5504537243802ac09e39a83b10ba2-laporan-kinerja-direktorat-jenderal-bea-dan-cukai-tahun-2022.pdf>
- Fadli, K., Bedasari, H., Novita, F., & Endriani, A. (2022). Efektivitas Pengawasan Kantor Pelayanan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe B dalam Mengatasi Penyeludupan Barang Ilegal di Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kemunting*, 3(1), 675–702.
- Junaid, M. T. (2015). Analisis Pengaruh Pengawasan Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia
- Maulana, H., Syamsuadi, A., & Hartati, S. (2023). Efektivitas Pengawasan Rokok Ilegal Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea Cukai Provinsi Riau. *SUMUR-Jurnal Sosial Humaniora*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.58794/sumur.v1i1.464>
- Mifti et al. (2011). Pengawasan Internal dan Kinerja. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3).
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung Rosdakarya
- Pradana, E. P. (2016). Pengawasan Bea Dan Cukai Terhadap Peredaran Rokok Ilegal di Kota Pekanbaru
- Purba, P. S. G., & Jamba, P. (2022). Peran Bea Cukai dalam Pengawasan Rokok Ilegal yang Masuk dalam Zona Ekonomi Eksklusif Kota Batam. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 9(5), 2153–2160.
- Putra, P. S. G & Jamba, P. (2022). Peran Bea Cukai dalam Pengawasan Rokok Ilegal yang Masuk dalam Zona Ekonomi Eksklusif Kota Batam.
- Romauli Situmeang, R. (2017). Pengaruh Pengawasan *Ajie*, 2(2), 148–160. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss2.art6>
- Rudita, Y (2018). *Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal di Kabupaten Indragiri Hilir oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tembilahan*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Setiawan, M. C. (2022). Analisis Peredaran Rokok Ilegal di Kota Tembilahan.

- Siagian. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slta, S. L. P. (2013). Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Perda Kota Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dalam Upaya Menurunkan Perokok Aktif di Sumatera Barat Tahun 2013, *02(04)*, 171–179.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sutarno, S., & Susanti, S. (2016). Pengendalian Perilaku Merokok: Action Research Pada Mahasiswa Kesehatan Dengan Pendekatan IPK-RAE (Identifikasi-Pendidikan Kesehatan-Komitmen-Rencana-Aksi-Evaluasi). *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 70-80. Retrieved from <https://jka.universitalirsyad.ac.id/index.php/jka/article/view/60>
- Suyanto & Sutinah (2016). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Trikanti, N & Jamaan, A. (2023). Penanganan Penyelundupan Rokok Ilegal Di Indonesia Studi Tentang (Peredaran Rokok Di Inhil), Riau. JOM Online: <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/6444>